

SKRIPSI

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI DALAM PROJEK PENGUATAN PROFIL
PELAJAR PANCASILA DI KELAS V SDN 006 PANGKALAN
INDARUNG KEC. SINGINGI KAB. KUANTAN SINGINGI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH

ROPIKA NENGSI

200307052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1446 H/2024 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI

Skripsi penelitian dengan judul : “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Kelas V SDN 006 Pangkalan Indarung Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi” Yang di tulis oleh ROPIKA NENGI , NPM. 200307052; dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 22 Juli 2024

Menyetujui,

Pembimbing I


Helbi Akbar, S.Pd.L., MA
NIDN. 2118088502

Pembimbing II


Dr. Ikrima Mailani, M.Pd.I
NIDN. 1022108801

Mengetahui,
**Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam**


Alhairi, S.Pd.L., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul : “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Kelas V SDN 006 Pangkalan Indarung Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi” Yang di tulis oleh ROPIKA NENGSI, NPM. 200307052; dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 22 Juli 2024

Mengesahkan,
Tim Sidang Munaqasyah

Ketua



Bustanur, S.Ag., M.U.s
NIDN. 2120067501

Moderator



Helbi Akbar, S.Pd.L, MA
NIDN. 2118088502

Penguji I




Zulhaini, S.Pd.L, MA
NIDN. 1012098004

Sekretaris



Dr. Ikrima Mailani, M.Pd.I
NIDN. 1022108801

Penguji II



Alhairi, S.Pd.L, M.Pd.I
NIDN. 1010038901



**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi**



Bustanur, S.Ag., M.U.s
NIDN. 2120067501

ABSTRAK

Ropika Nengsi, NPM: 200307052, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Kelas V SDN 006 Pangkalan Indarung Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi.”

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya etika siswa kelas V, rendahnya kemampuan siswa terkait pembelajaran PAI secara mandiri, rendahnya rasa saling menghargai siswa, rendahnya rasa peduli dan adanya kesenjangan antara penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN 006 Pangkalan Indarung. Padahal penguatan tersebut adalah penyempurnaan dari pendidikan karakter dan Pancasila sendiri sebagai dasar negara. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Kelas V SDN 006 Pangkalan Indarung Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah peran guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 006 Pangkalan Indarung dalam mengimplementasikan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas V. Berdasarkan hasil analisis terhadap data penelitian ini, maka dapat di simpulkan bahwa Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Kelas V SDN 006 Pangkalan Indarung Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi secara umum dapat dikatakan baik. Hal ini dikarenakan tiga dari lima sub variabel penelitian ini sudah ideal dan sesuai dengan teori. Namun masih sangat perlu adanya perbaikan sekaligus peningkatan pada dua sub variabel yang belum ideal dan sesuai dengan teori, yaitu “Peran Guru sebagai Perencana” dan Peran Guru sebagai Moderator”. Pada Sub variabel Guru sebagai Perencana, sebenarnya terdapat satu indikator yang sudah terpenuhi dan sesuai dengan teori. Namun terdapat tiga indikator lainnya yang masih belum terpenuhi dan sesuai dengan teori. Adapun pada sub variabel Peran Guru sebagai Moderator, telah terdapat satu indikator yang terpenuhi dan sesuai dengan teori. Namun pada indikator guru bertanggung jawab dalam kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) masih belum dapat dikatakan terpenuhi dan sesuai dengan teori.

Kata Kunci: *Peran Guru, PAI, Profil Pelajar Pancasila*

ABSTRACT

Ropika Nengsi, NPM: 200307052, "The Role of Islamic Religious Education Teachers in the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students in Class V of SDN 006 Pangkalan Indarung Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi."

This research was motivated by the low level of ethics of class V students, the low ability of students regarding learning PAI independently, the low level of mutual respect among students, the low level of caring and the gap between the implementation of the Strengthening Pancasila Student Profile Project at SDN 006 Pangkalan Indarung. In fact, this strengthening is a refinement of character education and Pancasila itself as the basis of the state. Based on this background, this research aims to find out the role of Islamic Religious Education and Character Teachers in the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students in Class V of SDN 006 Pangkalan Indarung Kec. Singingi District Kuantan Singingi. This research is of a qualitative type with data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation. The research subject is the role of Islamic Religious Education and Character Teachers at SDN 006 Pangkalan Indarung in implementing the Project for Strengthening the Pancasila Student Profile in class V students. Based on the results of the analysis of this research data, it can be concluded that the Role of Islamic Religious Education Teachers and Characteristics in the Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students in Class V SDN 006 Pangkalan Indarung Kec. Singingi District Kuantan Singingi can generally be said to be good. This is because three of the five sub-variables in this research are ideal and in accordance with theory. However, there is still a serious need for improvement and improvement in two sub-variables which are not yet ideal and in accordance with theory, namely "The Role of Teachers as Planners" and the Role of Teachers as Moderators." In the Teacher as Planner sub variable, there is actually one indicator that has been fulfilled and is in accordance with theory. However, there are three other indicators that are still not fulfilled and are in accordance with theory. As for the sub-variable Teacher's Role as Moderator, there is one indicator that is fulfilled and in accordance with theory. However, the indicator that teachers are responsible for P5 activities (Strengthening Pancasila Student Profile Project) still cannot be said to be fulfilled and in accordance with theory.

Keywords: *Teacher's Role, PAI, Pancasila Students Profile*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan dari penyelenggaraan proses pendidikan di Indonesia secara yuridis mengacu kepada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) untuk mengembangkan potensi jasmani dan rohani siswa dengan melaksanakan serangkaian kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dimaksud berupaya untuk meningkatkan kemampuan siswa supaya menjadi manusia yang beriman serta taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi bagian dari masyarakat suatu negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu kedudukan pembelajaran nasional tidak hanya berkaitan dengan kapasitas belajar yang ingin dilaksanakan, namun juga pembentukan kepribadian peserta didik secara optimal.¹

Pendidikan sebagai wadah untuk melaksanakan hal tersebut, tentu dapat dipahami sebagai upaya mendewasakan siswanya, baik secara mental maupun dalam berpikirnya. Pendidikan dapat didefinisikan sebagai perolehan pengetahuan dan keterampilan yang terjadi selama masa hidup seseorang, termasuk berbagai situasi dan

¹Siti Nurjanah, dkk. "Implementasi Karakter Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Di SMP Bintang Madani Kota Bandung," *Al-Afkar: Journal For Islamic Studies* 06. 02 (2023), hlm. 315.

kondisi yang berkontribusi pada pengembangan pribadi setiap orang dengan cara bermanfaat. Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan utama untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan nilai-nilai etika yang sangat penting untuk mendorong kesetaraan sosial, keharmonisan, dan kerja sama dalam konteks global yang beragam. Oleh karena itu ada potensi moral yang juga harus ditumbuhkembangkan seiring dengan potensi kognitif maupun psikomotorik.²

Salah satu prakarsa untuk mencapai pengembangan potensi moral yang maksimal tersebut, Pemerintah Indonesia kemudian mulai menitik beratkan pendidikan secara nasional pada aspek peningkatan moral dengan hadirnya Profil Pelajar Pancasila, yaitu suatu pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan moral yang memulai internalisasi atau penanaman nilai-nilai budi pekerti dan perilaku serta karakter siswa yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila, yakni berketuhanan, berkemanusiaan, berkesatuan, bermusyawarah dan berkeadilan. Penerapan Profil Pelajar Pancasila di lingkungan sekolah dapat ditumbuhkan dalam pribadi masing-masing siswa dan dapat dibangun lewat kebiasaan atau budaya di satuan pendidikan melalui proses pembelajaran di kelas (intrakurikuler), pendalaman mata pelajaran

²Aprilia Dyah Cahya Rizky, "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Bojongsari" (Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023), hlm. 1.

yang dipelajari atau kegiatan kokurikuler, serta kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah.³

Profil Pelajar Pancasila sendiri diperuntukkan sebagai penyempurnaan Pendidikan Karakter yang taja oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) sehingga menjadi salah satu visi yang tertuang di dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Latar belakang dari penyusunan Profil Pelajar Pancasila ini adalah perkembangan teknologi yang pesat, pergeseran norma sosial budaya, pergeseran kondisi kehidupan, dan pergeseran lingkungan kerja masa depan di setiap jenjang dan budaya pendidikan yang dinamis dari masa ke masa.⁴

Dalam hal ini, Profil Pelajar Pancasila memuat pengajaran nilai-nilai kegiatan beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia dari sikap berakhlak mulia baik dalam beragama, secara pribadi, kepada sesama manusia, kepada alam semesta, maupun dalam akhlak bernegara. Seterusnya memuat pengajaran nilai-nilai berkebinekaan global yang diantaranya ada mengenal dan menghargai budaya, komunikasi dan interaksi antar budaya, refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan dan berkeadilan sosial,

³Henida Widiastuti, Ari Wibowo, "Peran Guru Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SD Negeri Kasihan," *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 07. 02 (2023), hlm. 151.

⁴Zahrotul Firdaus, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Tema Suara Demokrasi Kelas X SMAN I Baureno" (Universitas Nadlatul Ulama Saman Giri, 2023), hlm. 1-2.

bergotong royong diantaranya ada kolaborasi, kepedulian dan berbagi, mandiri diantaranya ada pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, dan regulasi diri, bernalar kritis diantaranya ada memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi dan merefleksi dan mengevaluasi pemikiran sendiri, kreatif diantaranya ada menghasilkan gagasan yang optimal, menghasilkan karya dan tindakan yang original dan memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi.⁵

Kedudukan Profil Pelajar Pancasila semakin penting mengingat negara Indonesia adalah negara yang memiliki keberagaman agama dan budaya, sekaligus mengakui keberadaan nilai-nilai keimanan dan moral dalam bermasyarakat. Hal ini tercermin dalam Pancasila sebagai dasar negara, yang mengandung nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta nilai-nilai moral dan etika yang tinggi. Namun pada kenyataannya, seiring dengan kemajuan teknologi dan perkembangan zaman yang semakin pesat, menyebabkan dampak terjadinya krisis moral anak bangsa seperti bentuk perbuatan non-moral siswa baik disekolah, dirumah, maupun dilingkungan sekitar. Jika dipandang dari sudut pandang psikologi perkembangan, dunia Nampak semakin tua, manusia semakin cerdas,serta teknologi semakin canggih.⁶

⁵*Ibid*, hlm. 1-2.

⁶Nanda Fatmasari Aprilia, Qurroti A'yun, Mohammad Eko Nasrullah, "Penerapan Dimensi Berakhlak Mulia Dalam Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Di SMP Islam As-Shoddiq Malang," *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 08. 07 (2023), hlm. 13-14.

Dalam penerapan penguatan Profil Pelajar Pancasila di lingkungan sekolah ini tidak terlepas dari peran seorang guru. Menurut Syahrufuin Nurdin dan Adriantoni mengatakan bahwa guru memiliki enam peran sebagai pendidik, yaitu mengajar, pendampingan, konseling, evaluasi, pemodelan, dan kreativitas. Sedangkan peran guru dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila sendiri terdiri dari:⁷

1. Perencana proyek yaitu melakukan perancangan tujuan, alur kegiatan, strategi pelaksanaan.
2. Fasilitator yaitu memfasilitasi siswa dalam menjalankan proyek yang sesuai dengan minatnya.
3. Pendamping yaitu membimbing siswa dalam menjalankan proyek.
4. Supervisor yaitu mengawasi dan mengarahkan siswa dalam pencapaian proyek.
5. Moderator yaitu memandu siswa dalam berbagai aktivitas diskusi.

Dalam hal ini, peran tersebut dilakukan oleh seluruh guru pada masing-masing mata pelajaran, demikian pula dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Terlebih lagi ada kesamaan nilai-nilai yang diajarkan keduanya, yakni sama-sama memuat pengajaran beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia baik dalam beragama, secara pribadi, kepada sesama manusia, kepada alam semesta maupun akhlak bernegara. Pada proses pelaksanaannya, guru juga nantinya akan dibantu oleh kepala

⁷Rizky Satria, dkk, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* (Yogyakarta: Mendikbudristek, 2022), hlm. 15.

sekolah, staf sekolah seperti bagian kurikulum, bagian kesiswaan, tata usaha, satpam, tukang kebun dan lain sebagainya. Mereka harus bisa bekerja sama untuk kemajuan sekolah yang telah dikelolanya, sekolah yang baik akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.⁸

Guru memiliki peranan penting dalam proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dapat menumbuhkan karakter positif dan guru menjadi sosok yang teladan bagi siswa di sekolah. Tidak hanya bagi siswa, guru juga diharapkan mampu menjadi sosok yang mencerminkan karakter yang terdidik pada tatanan bermasyarakat dalam satuan pendidikan. Mardiyah menyebutkan adanya prinsip-prinsip dalam pendidikan karakter yang guru dapat maksimalkan yaitu (1) terpromosikannya nilai dasar terkait etika sebagai dasar dari karakter; (2) digunakannya berbagai jenis pendekatan yang menumbuhkan keaktifan siswa; (3) memiliki jangkauan pada sistem kurikulum yang dapat menghargai siswa. Nilai-nilai pancasila yang dapat diimplementasikan tentu menjadikan siswa memiliki rasa nasionalisme tinggi dalam diri mereka. Pola pembelajaran juga berperan penting dalam pengintegrasian hal tersebut. Penyampaian bahasa yang baik oleh pendidik atau guru akan mampu menghadirkan pola pemikiran yang baik dalam pemahaman siswa.⁹

⁸Suci Setyaningsih, Wiryanto, "Peran Guru Sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajar," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 08. 04 (2022), hlm. 3043.

⁹Meifida Rosa Anindya, Aryo Andri Nugroho, Filia Prima, "Analisis Peran Guru Terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Lingkungan Sekolah," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 07. 03 (2023), hlm. 21220.

Profil Pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam kehidupan sehari-hari yang hidup dalam diri setiap siswa melalui budaya sekolah melalui pembelajaran dalam kurikulum. Sekolah jenjang SD dapat memilih 6 tema utama Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai pedoman pelaksanaannya yaitu gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, bhinneka tunggal ika, bangunlah jiwa dan raganya, rekayasa dan teknologi, serta kewirausahaan. Keragaman budaya di Indonesia merupakan sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk pencapaian proses dan hasil pendidikan yang baik. Khususnya adalah budaya yang terdapat di sekitar sekolah dapat dijadikan sebagai sumber kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).¹⁰

Berdasarkan hasil pra penelitian di SD Negeri 006 Pangkalan Indarung, diketahui bahwa sekolah tersebut telah melaksanakan kegiatan dan proyek untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan tersebut di antaranya adalah kegiatan kokurikuler yaitu membaca Asma'ul Husna dimana guru dan siswa melakukan kegiatan ini dilaksanakan pada pagi hari yang dibaca bersama sama dengan petugas terjadwal untuk memimpin pembacaan Asma'ul Husna kegiatan ini bertujuan agar siswa berdzikir dan mengingat nam-nama Allah. Sedangkan di kegiatan intrakurikuler adanya program pembinaan baca Al-Qur'an untuk menumbuhkan keimanan dan ketakwaan siswa

¹⁰Tri Sulistiya Ningrum, Mohammad Fathurrahman, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka Di SD Nasima Kota Semarang," *Jurnal Profesi Keguruan* 09. 02 (2023), hlm. 122.

melalui cinta kepada Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam yang wajib untuk diimani.¹¹

Adapun kegiatan projek Profil Pelajar Pancasila di sekolah SD Negeri 006 Pangkalan Indarung dengan tema kewirausahaan yaitu menanam kacang panjang yang terlibat di dalam ini yaitu guru wali kelas 4 dan 5 termasuk guru olahraga, guru PAI, penjaga kebun, kepala sekolah dan siswa kelas 4 dan 5. Mereka akan memulai menanam kacang panjang setelah ujian setengah semester (MID), karena kendala selama ini sarana dan prasarana yang tidak memadai, Maka dari itu mereka baru mau mulai menjalankan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Peran guru dalam proyek ini yaitu guru sebagai fasilitator, guru sebagai pendamping dan guru sebagai supervisor.¹²

Meskipun Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila telah dilaksanakan, namun masih ditemukan gejala-gejala permasalahan terkait profil ideal yang seharusnya ada di dalam diri siswa terkait Profil Pelajar Pancasila itu sendiri, yaitu:

1. Rendahnya etika siswa di dalam kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung terhadap guru sebagai pendidik. Di antaranya dapat dilihat melalui gejala siswa yang makan ketika pembelajaran sedang berlangsung, tidak mau menyimak pembelajaran dengan baik meski

¹¹Wawancara dengan Destri Yeni Guru PAI, tanggal 11 November 2023 SDN 006 Pangkalan Indarung.

¹²*Ibid.*

telah ditegur berkali-kali, dan mengobrol dengan nyaring kepada sesama lainnya saat guru sedang mengajar di depan kelas.¹³

2. Siswa tidak bisa menuntaskan tugas-tugas terkait pembelajaran secara mandiri, padahal guru telah memberikan petunjuk dan kesempatan untuk bertanya jika mereka tidak mengerti.¹⁴
3. Kurangnya rasa saling menghargai siswa terhadap guru PAI selama proses pembelajaran berlangsung, misalnya keluar kelas tanpa izin kepada guru.¹⁵
4. Kurangnya rasa peduli terhadap siswa yang lagi kesulitan, misalnya tidak mau meminjamkan pena dan buku.¹⁶

Melalui uraian di atas maupun uraian yang sebelumnya, dapat kita pahami bahwa guru berperan penting dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di sekolah sehingga guru harus terlibat secara aktif dalam proses penguatan yang dimaksud agar siswa memiliki Profil Pelajar Pancasila di dalam diri mereka. Namun berdasarkan pra penelitian yang dilakukan di SD Negeri 006 Pangkalan Indarung, meski guru sudah menunjukkan gejala yang positif terkait perannya di dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, masih ditemukan beberapa gejala permasalahan pada siswa yang menjadi sasaran dalam penguatan tersebut yakni etika siswa di dalam kelas, siswa tidak mandiri,

¹³Wawancara dengan Destri Yeni Guru PAI, tanggal 16 November 2023 SDN 006 Pangkalan Indarung.

¹⁴*Ibid*

¹⁵Wawancara dengan Destri Yeni Guru PAI, tanggal 13 November 2023 SDN 006 Pangkalan Indarung.

¹⁶*Ibid*

kurangnya rasa saling menghargai satu sama lain, dan siswa yang kurang peduli terhadap temannya yang lagi kesulitan. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu diadakannya suatu penelitian kualitatif deskriptif untuk mengetahui bagaimana peran guru PAI dan Budi Pekerti dalam proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila pada kegiatan tersebut yang berjudul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Kelas V SDN 006 Pangkalan Indarung Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah di kelas V SD Negeri 006 Pangkalan Indarung sebagai berikut:

1. Rendahnya etika siswa di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung terhadap guru PAI sebagai pendidik.
2. Rendahnya kemampuan siswa terkait pembelajaran PAI secara mandiri.
3. Rendahnya rasa saling menghargai siswa terhadap guru PAI selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Rendahnya rasa peduli terhadap siswa yang lagi kesulitan.
5. Adanya kesenjangan antara penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 006 Pangkalan Indarung dengan nilai-nilai yang tampak pada diri siswa kelas V.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka ditetapkanlah batasan masalah sebagai berikut: Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Kelas V SDN 006 Pangkalan Indarung Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Kelas V SDN 006 Pangkalan Indarung Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Kelas V SDN 006 Pangkalan Indarung Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada seluruh mahasiswa sebagai calon guru untuk memahami Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Kelas V SDN 006

Pangkalan Indarung Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi, serta dapat menjadi bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya.

2. Secara praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan baru tentang peran guru pendidikan agama islam dalam projek penguatan Profil Pelajar Pancasila dan sebagai upaya memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Islam Kuantan Singingi.

b. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini, siswa dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai moral Profil Pelajar Pancasila dalam belajar, sehingga menjadi siswa yang berkualitas.

c. Bagi Guru

Melalui peran guru pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam projek penguatan Profil Pelajar Pancasila ini agar guru mampu dan dapat melihat bagaimana kualitas pelaksanaan maupun peran dirinya ideal dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan konsep dan juga dapat dijadikan pedoman oleh pendidik dalam projek penguatan Profil Pelajar Pancasila pada mata pelajaran pendidikan agama

islam maupun mata pelajaran yang lain agar terbentuk pribadi pelajar yang mandiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data penelitian ini, maka dapat di simpulkan bahwa Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Kelas V SDN 006 Pangkalan Indarung Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi secara umum dapat dikatakan baik. Hal ini dikarenakan tiga dari lima sub variabel penelitian ini sudah ideal dan sesuai dengan teori. Namun masih sangat perlu adanya perbaikan sekaligus peningkatan pada dua sub variabel yang belum ideal dan sesuai dengan teori, yaitu Peran Guru sebagai Perencana” dan Peran Guru sebagai Moderator”. Pada Sub variabel Guru sebagai Perencana, sebenarnya terdapat satu indikator yang sudah terpenuhi dan sesuai dengan teori. Namun terdapat tiga indikator lainnya yang masih belum terpenuhi dan sesuai dengan teori. Adapun pada sub variabel Peran Guru sebagai Moderator, telah terdapat satu indikator yang terpenuhi dan sesuai dengan teori. Namun pada indikator guru bertanggung jawab dalam kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) masih belum dapat dikatakan terpenuhi dan sesuai dengan teori.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru PAI di SD Negeri 006 Pangkalan Indarung untuk meningkatkan mutu dan keterlaksanaan sub variabel yang masih sangat perlu perbaikan, yakni “Peran Guru sebagai Perencana” dan “Peran Guru sebagai Moderator” dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
2. Diharapkan kepada SD Negeri 006 Pangkalan Indarung tetap untuk mempertahankan dan mengembangkan variasi pada berbagai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
3. Diharapkan kepada para guru Pendidikan Agama Islam untuk terus berkontribusi dengan perannya dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang selaras dengan ruang lingkup maupun materi Pendidikan Agama Islam.
4. Diharapkan kepada siswa agar terus dijaga partisipasinya dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk mengembangkan sikap, perilaku, dan keterampilan yang dibutuhkan pada abad 21.
5. Diharapkan kepada peneliti bahwa temuan penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan dan untuk penelitian yang selanjutnya tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Kelas V SDN 006 Pangkalan Indarung Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abidin Mohammad Zainal, Usman Muhammad Ibnu, Khamdi Intan Mazidha, Mujiwati Yuniar, Hamzah Muhammad Rirfqi. “Proyek Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Karakter Pada Peserta Didik.” *Journal Template* 02 . 04 (2022), 559 hal.
- Arifin Bambang Samsul, Hasanah Aan, Iqbal Aji Muhammad Irawati Dini. “Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa.” *Edumaspol: Jurnal Pendidikan* 06. 01 (2022), 1238 hal.
- Aryani Yesti. “Peran Guru PAI Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di SD Negeri 21 Kepahiang.” *Guau: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 02. 07 (2022), 240 hal.
- Asmaroni Ambiro Puji, Rudiawan Rofi. “Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah.” *Edupedia* 06. 01 (2022), 63 hal.
- Bariyah Utari Khairul. “Strategi Metode Fun Qur’an Dalam Meningkatkan Minat Baca Iqra’ Di PAUD Terpadu Basmalah School.” (Universitas Islam Riau. (2020), 39 hal.
- Destrineli, Maharani Sisya, Oktarizka Dhe Annisa, Joydiana Miranti, Putri Cindy Rizani, Kiska Nurul Delima. “Peran Profil Pelajar Pancasila Untuk Membentuk Karakter Pesrta Didik Sekolah Dasar.” *Journal On Education* 05. 02 (2023), 4188 hal.
- Dimensi Elemen Dan Sublemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka* (Yogyakarta: Mendikbudristek, 2022), 37 hal.
- Ermita, Nelfa Adi, Syahril, Sulastri. “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru Di Sekolah Dasa.” *Jurnal Riset Tindakan Indonesia* 07. 03 (2022), 420 hal.

- Faturrahman Mohammad, Sulistiya Tri. "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka Di SD Nasima Kota Semarang." *Jurnal Profesi Keguruan* 09. 02 (2023), 128 hal.
- Feriandi Yoga Ardian, Nuswantri, Kurniartuti Rahmaniar. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Sebagai Salah Satu Bentuk Pendidikan Karakter Pada Siswa SMP." *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora* 01. 02 (2022), 215 hal.
- Firdaus Zahrotul. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Tema Suara Demokrasi Kelas X SMAN I Baureno Bojonegoro." (Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, 2023), 14 hal.
- Harjotanaya Tracey Yani, Wulan Kandi Sekar, Adip Rima Pia, Satria Rizky. *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* (Yogyakarta: Mendikbudristek, 2022), 138 hal.
- Hartoyo Agung, Halidjah Siti. "Sinergi Peserta Didik Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila." *Jurnal Basicedu* 06. 05 (2022), 7849 hal.
- Heriambang Yusuf Tri, Wulandari Dwi, Safitri Andriani. "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia." *Jurnal Basicedu* 06. 04 (2022), 7086 hal.
- Huda Choirol, Ariyanto Prasena, A. D Yana Olivia. "Analisis Penguatan Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila Pada Fase B Di SD Negeri 02 Kebondalem." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 04. 06 (2022), 240 hal.
- Imelda Ovi, Pardika Rinto, Juliana Rina, Ibrahim, Herlina, Astuti Mardiah. "Paradigma Kritis Pancasila Dalam Dimensi Pendidikan Islam." *Jurnal Faidatuna* 04. 01 (2023), 313 hal.

- Kahfi Ashabul. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah." *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 05. 02 (2022), 151 hal.
- Kusnumawati Erna Risfaula, Khoisiyatika. "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka Di SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga." *Icie: International Conference On Islamic Education* 03. 02 (2023), 82 hal.
- M.AP., M.Si., S.IP. Dr. Krinus Kum. *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kualitatif Dan Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Buku Litera, 2023), 142 hal.
- Muktamar Ahmad, Lapude Bin Rustang, Musdalipah. "Profil Pelajar Pancasila Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam." *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 01. 04 (2023), 179 hal.
- Mutaqin, Zainul, Latif Ahmad. "Penerapan Pancasila Perspektif Islam." *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 01. 04 (2024), 738 hal.
- Nasrullah Mohammad Eko, A'yun Qurroti, Aprilia Nanda Fatmasari. "Penerapan Dimensi Berakhlak Mulia Dalam Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila Di SMP Islam As-Shoddiq Malang." *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 08. 07 (2023), 14 hal.
- Nawawi Effendi, Damayanti Niny. "Implementasi Kebhineka Tunggal Ika Dan Sila-Sila Pancasila Sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMA Negeri 2 Palembang." *Jurnal Pengabdian West Science* 02. 01 (2023), 87 hal.
- Noventari Widya, Suryaningsih Anis, Ruharjo, Rusnaini. "Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa." *Jurnal Ketahanan Nasional* 27. 02 (2021), 249 hal.
- Nurjanah Siti. "Implementasi Karakter Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Di SMP Binatang Madani Kota Bandung." *Al-Afkar: Journal For Islamic Studies* 06. 02 (2023), 326 hal.

- Nurasiah Iis, Nafiah Maratun, Marini Arita, Rachmawati Nugraheni. "Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Implementasi Kurikulum Prototipe Di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 06. 03 (2022), 3625 hal.
- Prima Filia, Nugroho Aryo Andri, Anindya Melfida Rosa. "Analisis Peran Guru Terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Lingkungan Sekolah." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 07. 03 (2023), 21221 hal.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2017), 334 hal.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2018), 444 hal.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2019), 999 hal.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2020), 330 hal.
- Purnawanto Ahmad Teguh. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka." *Journal Pedagogy* 15. 02 (2022), 87 hal.
- Rachmawati Fitri Puji, Emawati Yurike. "Analisis Profil Pelajar Pancasila Elemen Benalar Kritis Dalam Modul Belajar Siswa Literasi Dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 06. 04 (2022), 6144 hal.
- Rizky Aprilia Dyah Cahya. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Bojongsari." (Universitas Islam Negeri Profesor Kiai HJ Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023), 180 hal.
- Roziqin Ahmad, Wati Eka Prasetia, Ni'mah Isnaini Khoirotnun. "Peran Guru PAI Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SD Negeri 1 Lubuk Seberuk."

- Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor 02. 02 (2023), 803 hal.
- Santika I Wayan Eka. “Penguatan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Bali Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 04. 04 (2022), 6195 hal.
- Suhardi. “Analisis Penerapan Pendidikan Agama Islam Dalam Demensi Profil Pancasila.” *Journey-Liasion Academia and Society* 01. 01 (2022), 476 hal.
- Tempati Riki, Maulida Utami. “Gaya Hidup Berkelanjutan Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.” *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 06. 01 (2023), 21 hal.
- Ulfah, Alkarimah Fauziah, Kartiwan Wati Chindria. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.” *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran* 07. 02 (2023), 246 hal.
- Wiarsih Nur, Arafih Muh, Nisa Ana Fitratun, Uktoliseja Novita Freshka. “Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Elementaria Edukasia* 06. 03 (2023), 158 hal.
- Wibowo Ari, Widiastuti Henida. “Peran Guru Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SD Negeri Kasihan.” *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 07. 02 (2023), 160 hal.
- Widyasari Choiriyah, Markamah, Rohmah Nafiah Nur Sofia. “Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Elementaria Edukasia* 06. 03 (2023), 1269 hal.
- Wiryanto, Setyaningsih Suci. “Peran Guru Sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajar.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 08. 04 (2022), 3052 hal.